



PRESS RELEASE

Bangkit Pasca Pandemi, SEMA Siap Menaikan Laba Melalui Proyek Data Center dan EBT dengan Nilai Proyek Rp 175 M

Jakarta, 9 Juni 2023 - PT Semacom Integrated Tbk. – SEMA, Mengalami penurunan pendapatan akibat Pandemi Covid -19 dengan hanya membukukan pendapatan sebesar 149,730 miliar turun 24% dibandingkan pendapatan tahun 2021. Pada tahun 2023 ini SEMA siap meningkatkan pendapatan Perseroan.

Direktur Utama SEMA, Rudi Hartono Intan mengatakan, penurunan pendapatan tersebut akibat adanya pembatasan kegiatan yang diberlakukan oleh pemerintah. “Perseroan masih tetap optimis pendapatan di tahun 2023 akan meningkat seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian, project yang kembali berjalan, dan lini bisnis baru di bidang komponen baterai lithium dan PLTS masih berkontribusi pada pendapatan Perseroan. Pada tahun 2022, kami juga sudah mendapatkan beberapa perjanjian kerjasama dengan nilai yang cukup besar untuk pembuatan PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya), dan data center yang nantinya akan menjadi pendapatan di tahun 2023,” ujar Rudi.

Rudi juga menambahkan, beberapa kesepakatan kerjasama dengan beberapa industri besar juga sudah disepakati antara lain, Project PLTS di Semarang dengan kapasitas diatas 7 Mega Watt dengan perkiraan nilai kontrak kerjasama Rp. 70 miliar, Project Tower Lamp 300 dengan nilai kontrak kerjasama Rp. 60 miliar, dan Project kerjasama dengan industri besar lainnya dengan nilai kontrak kerjasama Rp. 45 miliar.

“Kontrak kerjasama dengan beberapa perusahaan besar ini tentunya akan berdampak pada meningkatnya pertumbuhan laba SEMA ke depan yang sempat menurun di tahun 2022 akibat pandemi, dan semakin memperkuat komitmen Perseroan untuk berfokus di ceruk pasar energi baru terbarukan (EBT) dan data center,” tambah Rudi.

Adapun menurut Rudi, kerjasama pembuatan dan perakitan mesin Electric Vehicle (EV) Charging diproyeksikan juga akan menambah pendapatan usaha SEMA ke depan dan diproyeksikan akan naik lebih tinggi. “Pemerintah Indonesia tengah serius dalam mendorong kesiapan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) yang kini tengah dikembangkan Perseroan. Target kebutuhan SPKLU sendiri diproyeksikan tumbuh sebesar 31.859 unit SPKLU pada tahun 2030, maka terdapat potensi proyek untuk Perseroan bisa bermain di ceruk pasar SPKLU dan EV Charging. Selain itu 50 % ceruk pasar Telekomunikasi dan Data Center masih tersedia untuk di proyeksikan.”



Sekilas Mengenai PT Semacom Integrated Tbk.

PT Semacom Integrated Tbk. – SEMA, merupakan salah satu pelopor manufaktur panel listrik berlisensi di Indonesia. Perseroan juga terus mempertahankan sejumlah sertifikasi sebagai partner teknologi dari sejumlah brand internasional seperti *Siemens Technology Partner* sejak 2009, *Hyundai Electric Business Partner* sejak 2018 dan *Fiberhome Authorized FitOn Series Assembler* sejak 2020. Tingkat harga dan volatilitas harga dari bahan baku Perseroan cukup terjaga dengan baik mengingat banyaknya alternatif sumber bahan baku Perseroan. Selain itu, pemesanan ke supplier dilakukan setelah mendapat konfirmasi pesanan dari pelanggan.

SEMA dipastikan memiliki solusi energi terbaik dalam bentuk produk dan layanan, yang ekonomis dan handal, untuk mempermudah penyelesaian proyek para pelanggan. Untuk keterjaminan kualitas produk, Perseroan menjalani proses audit sertifikasi lisensi berkala (tiap semester) oleh principal. Dan, Perseroan terus menerus mampu mempertahankan lisensi sebagai *qualified manufacturer*. Dengan demikian, produk dan layanan dari Perseroan memiliki kualitas yang terjamin dengan garansi penuh dari banyak prinsipal brand internasional.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

Dian Tresnawati

Corporate Secretary

PT Semacom Integrated Tbk.

+62 - 813 2424 5572

dian.tresnawati@semacom-integrated.com